

INTISARI

“ASUHAN KEPERAWATAN NY. M DENGAN DIAGNOSA MEDIS HIPERTENSI DI DESA LAWARANG UPT PUSKESMAS LAMPEONG”

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit kronis yang menjadi salah satu masalah utama di Indonesia. Prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 25,8% dari populasi usia 18 tahun ke atas. Penyakit hipertensi merupakan penyakit dengan biaya pengobatan yang tinggi dikarenakan tingginya angka kunjungan ke dokter dan penggunaan obat jangka panjang. Pada temuan kasus di Puskesmas Lampeong pasien Ny. M dengan keluhan nyeri pada kepala bagian belakang, pandangan kabur karena ada menderita katarak. Diagnosa medis klien adalah Hipertensi. Salah satu intervensi adalah manajemen nyeri adalah terapi non farmakologi dengan kompres hangat. Kompres hangat dapat membantu untuk merileks kan otot yang tegang.

Tujuan: Melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. M dengan diagnosa Medis Hipertensi

Metode: Proses asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi dan implementasi inovasi berdasarkan *evidence-based practice* dengan mengompres hangat, *Slow Deep Breath* dan minum Jus mentimun.

Hasil: Masalah keperawatan tekanan darah tinggi sudah teratasi dimana pasien mengatakan dapat mengontrol rasa nyeri, Merasa lebih rileks dan hasil monitor TTV di dapat hasil tekanan darah menurun

Kesimpulan: Kasus Naiknya Tekanan darah pada Ny. M teratasi dengan inovasi tehnik *Slow Deep Breath*, Kompres hangat dan minum Jus Mentimun

Kata kunci : *Slow Deep Breath*, *Hipertensi*, Asuhan Keperawatan

ABSTRACT

“NURSING CARE FOR NY. M WITH HYPERTENSION IN LAWARANG VILLAGE AT LAMPEONG PRIMARY HEALTH CENTER”

Background: Hypertension is a chronic disease and a major health issue in Indonesia. The prevalence of hypertension in Indonesia is 25.8% among the population aged 18 and above. The management of hypertension involves high treatment costs due to frequent doctor visits and long-term medication use. In a case at Lampeong Primary Health Center, Ny. M presented with complaints of headache and blurred vision due to cataracts. The medical diagnosis was hypertension. One non-pharmacological intervention for pain management was warm compress therapy, which helps relax tense muscles.

Purpose: To implement nursing care for Ny. M with a medical diagnosis of hypertension.

Method: The nursing care process included assessment, diagnosis, intervention, and evidence-based practice implementation. Interventions involved warm compresses, Slow Deep Breath technique, and consumption of cucumber juice.

Results: The nursing care effectively addressed high blood pressure. Ny. M reported improved pain control, increased relaxation, and reduced blood pressure based on vital sign monitoring.

Conclusion: The case of elevated blood pressure in Ny. M was successfully managed using innovative techniques such as Slow Deep Breath, warm compresses, and cucumber juice.

Kata kunci : *Slow Deep Breath, Hipertensi, Asuhan Keperawatan*

